

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

a. Geografi

Kecamatan Denpasar Barat merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Denpasar, Provinsi Bali. Luas wilayah Kecamatan Denpasar Barat adalah 24,06 km² yang terbagi menjadi 11 desa/ kelurahan yaitu: Padangsambian Klod, Pemecutan Klod, Dauh Puri Kauh, Dauh Puri Klod, Dauh Puri, Dauh Puri Kangin, Pemecutan, Tegal Harum, Tegal Kerta, Padangsambian, Padangsambian Kaja. Letak Kecamatan Denpasar Barat amat strategis dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Utara : Kecamatan Denpasar Utara dan Kecamatan Mengwi Badung

Timur : Kecamatan Denpasar Timur

Selatan: Kecamatan Denpasar Selatan dan Kecamatan Kuta Badung

Barat : Kecamatan Kuta Utara Badung

b. Demografis

Jumlah Penduduk di Kecamatan Denpasar Barat pada tahun 2019 sebanyak 273.640 jiwa, yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki (51,91%) atau sebanyak 139.830 jiwa dan jumlah penduduk perempuan (48,09%) atau sebanyak 133.810 jiwa.

c. Unit Kesehatan

Jumlah unit kesehatan di Kecamatan Denpasar Barat tahun 2019 yaitu terdiri 6 Rumah Sakit, 2 Rumah Bersalin, 2 Puskesmas, dan 18 Poliklinik/Balai

Pengobatan. Rumah Sakit yang berada di Kecamatan Denpasar Barat yaitu: RS Surya Husada, RS Kasih Ibu, RSUP Sanglah, RS Bali Medika, RS Prima Medika dan RS Udayana. Puskesmas yang berada di Kecamatan Denpasar Barat yaitu: Puskesmas I dan Puskesmas II Denpasar Barat.

2. Karakteristik subyek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 35 orang ibu hamil di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar tahun 2021, maka dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2
Karakteristik Subyek Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Ibu Hamil di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar Tahun 2021

No.	Pendidikan	Frekuensi	%
1.	SD	8	23
2.	SMP	3	9
3.	SMA	19	54
4.	Perguruan Tinggi	5	14
Jumlah		35	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 19 orang (54%) dan responden dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 3 orang (9%).

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian

Penelitian ini berdasarkan pada data hasil dari jawaban kuesioner yang telah diberikan pada ibu hamil di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar sebanyak 35 orang. Berdasarkan hasil penelitian pada ibu hamil di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini :

a. Distribusi frekuensi ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup, dan kurang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar Tahun 2021

No.	Kategori Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Baik (76-100)	19	54
2.	Cukup (56-75)	16	46
3.	Kurang (≤ 56)	0	0
Jumlah		35	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2021 dengan kategori baik sebanyak 19 orang (54%) dan dengan kategori cukup sebanyak 16 orang (46%).

b. Rata-rata tingkat pengetahuan pada ibu hamil di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar Tahun 2021

Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar Tahun 2021 sebesar 74,85 termasuk kategori cukup.

c. Distribusi frekuensi ibu hamil yang memiliki sikap tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik, sedang, dan buruk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Sikap tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar Tahun 2021

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Baik (28-40)	12	34
2	Sedang (15-27)	23	66
3	Buruk (0-14)	0	0
Jumlah		35	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden ibu hamil memiliki sikap dengan kategori sedang sebanyak 23 orang (66%) dan dengan kategori baik yaitu sebanyak 12 orang (34%).

d. Rata-rata sikap pada ibu hamil di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar Tahun 2021

Rata-rata sikap tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar Tahun 2021 sebesar 27,82 termasuk kategori sedang.

4. Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar tahun 2021 dianalisis sebagai berikut:

a. Distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar tahun 2021. Persentase kategori pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar tahun 2021 yaitu:

1) Kategori baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Ibu hamil pengetahuan baik}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\ &= \frac{19}{35} \times 100\% \\ &= 54,28\% \end{aligned}$$

2) Kategori cukup

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{ibu hamil pengetahuan cukup}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\ &= \frac{16}{35} \times 100\% \\ &= 45,71\% \end{aligned}$$

3) Kategori kurang

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{ibu hamil pengetahuan kurang}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{35} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

b. Rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar tahun 2021 dapat dianalisis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{seluruh nilai responden}}{\sum \text{responden}} \\ &= \frac{2620}{35} \\ &= 74,85 \end{aligned}$$

c. Distribusi tingkat sikap ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar tahun 2021. Persentase

kategor sikap ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar tahun 2021 yaitu:

1) Kategori baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Ibu hamil sikap baik}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{35} \times 100\% \\ &= 34,28\% \end{aligned}$$

2) Kategori sedang

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{ibu hamil sikap sedang}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\ &= \frac{23}{35} \times 100\% \\ &= 65,71\% \end{aligned}$$

3) Kategori buruk

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{ibu hamil sikap buruk}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{35} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

d. Rata-rata sikap ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar tahun 2021 dapat dianalisis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{seluruh nilai responden}}{\sum \text{responden}} \\ &= \frac{974}{35} \\ &= 27,82 \end{aligned}$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian gambaran pengetahuan dan sikap tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar tahun 2021 sebanyak 35 orang menunjukkan bahwa ibu hamil pendidikan terakhir SMA sebanyak 19 orang (54%), SD sebanyak delapan orang (23%) dan Perguruan Tinggi sebanyak lima orang (14%), dan SMP sebanyak tiga orang (9%).

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil di Kecamatan Denpasar Barat terbanyak berada pada kategori baik, yakni sebanyak 19 orang (54%), ibu hamil yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 16 orang (46%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veriza dan Riyadi (2018), tentang gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil, dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari 30 responden ibu hamil yang diteliti 53% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik, 47% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori sedang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena tingkat pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi ibu hamil di Kecamatan Denpasar Barat cukup tinggi sehingga memiliki tingkat pengetahuan baik. Hal ini sependapat dengan Depkes R.I *dalam* Wawan dan Dewi (2013), pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal salah satunya pendidikan yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap pola hidup terutama dalam motivasi sikap. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah untuk penerimaan informasi.

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kecamatan Denpasar Barat

Kota Denpasar tahun 2021 adalah sebesar 74,85 dan termasuk kategori cukup. Ibu hamil sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik, namun terdapat 16 orang (46%) ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya minat ibu hamil dalam memperoleh pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut secara mandiri yang dapat dicari melalui media sosial atau internet. Media merupakan alat atau sasaran untuk menyampaikan pesan kepada sasaran atau orang yang dituju, bisa melalui media masa (televisi, radio, surat kabar dan majalah). Ibu hamil bisa melihat secara langsung dari media elektronik yaitu televisi dengan melihat iklan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, bisa dengan cara ibu hamil membaca di majalah atau *leaflet* hal ini sesuai dengan pendapat Putri, Herijulianti (2012). Hal ini juga disebabkan karena ibu hamil belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas kesehatan gigi di Puskesmas sekitar tempat tinggalnya.

Menurut pendapat Sunaryo *dalam* Kholid (2012), pengetahuan diperlukan sebagai dorongan *psikis* dalam menumbuhkan sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan stimulasi terhadap tindakan seseorang. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sangat menentukan status kesehatan gigi dan mulut seseorang kelak, namun pengetahuan saja tidak cukup, perlu diikuti dengan sikap dan tindakan yang tepat.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa sikap ibu hamil berada pada kategori baik yakni sebanyak 12 orang (34%), ibu hamil yang memiliki sikap dengan kategori sedang sebanyak 23 orang (66%). Berdasarkan hasil penelitian ini juga diketahui bahwa rata-rata sikap ibu hamil tentang pemeliharaan

kesehatan gigi dan mulut di Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar tahun 2021 adalah sebesar 27,82 dengan kategori sedang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena manusia merupakan individual yang mempunyai sikap, kepribadian dan latar belakang sosial ekonomi yang berbeda. Menurut Notoatmodjo *dalam* Veriza (2018), seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi belum tentu perilakunya terhadap suatu keadaan atau situasi baik, untuk mengetahui perilaku manusia bukan suatu hal yang mudah. Keadaan ini perlu adanya dorongan oleh tokoh masyarakat dan petugas kesehatan setempat agar masyarakat dapat secara maksimal dalam melakukan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sehingga bisa terhindar dari penyakit gigi dan mulut karena di Kecamatan Denpasar Barat, belum pernah mendapat penyuluhan dari Puskesmas. Hal ini sependapat dengan Azwar (2012), faktor dalam pembentukan sikap pengaruh orang lain sangat berperan, misalnya dalam kehidupan masyarakat yang hidup di pedesaan, mereka akan mengikuti apa yang diberikan oleh tokoh masyarakat dan petugas kesehatan setempat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arini dan Suwanti (2017), tentang gambaran sikap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil, dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari 34 responden ibu hamil yang diteliti 26,5% ibu hamil mempunyai tingkat sikap tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik, 73,5% ibu hamil mempunyai tingkat sikap dengan kategori sedang.